

PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Muhammad Vito Prasetyo¹, Muhamad Ripqi², Apriliantoni³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam "45" Bekasi

Email: muhammadvitoprasetyo09@gmail.com, muhamadripqi59@gmail.com,
apriliantoni@gmail.com

Abstract

International trade has a significant influence on the Indonesian economy. This analysis shows that international trade increases economic growth, prosperity, and economic stability. Increasing exports of high-quality products to international markets drives Indonesia's economic growth, increases national income and creates jobs. International trade also increases access to goods and services, transfer of technology and knowledge. However, international trade also has challenges such as competition from the quality of imported products which can affect the domestic industry.

Keyword: International Trade, Export and Import, Indonesian Economy

Abstrak

Perdagangan internasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Analisis ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemakmuran, dan stabilitas ekonomi. Peningkatan ekspor produk-produk berkualitas tinggi ke pasar internasional mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja. Perdagangan internasional juga meningkatkan akses terhadap barang dan jasa, transfer teknologi dan pengetahuan. Namun perdagangan internasional juga mempunyai tantangan seperti persaingan kualitas produk impor yang dapat mempengaruhi industri dalam negeri.

Kata kunci: Perdagangan Internasional, Ekspor dan Impor, Perekonomian Indonesia

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.873.923

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

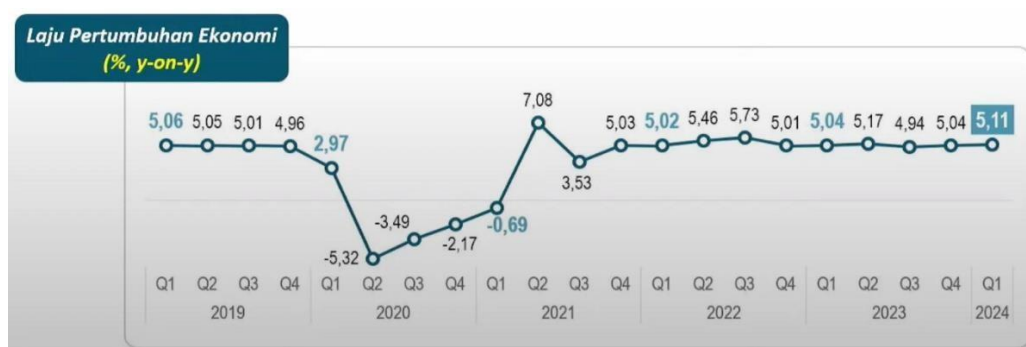
Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan suatu negara dengan negara lain berdasarkan sahnya kesepakatan bersama. Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi tingkat industrialisasi yang lebih tinggi, perkembangan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara.



Sumber: *ekonomi.bisnis.com*

Menurut Amalia Adininggar (2024), mengatakan seluruh lapangan usaha tumbuh positif lapangan usaha utama yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industry pengolahan perdagangan, pertanian, konstruksi dan pertambangan. Namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia tidak hanya Indonesia saja.

Didalam perdagangan internasional pada tahun 1995 terbentuk organisasi perdagangan dunia atau *world trade center* (WTO). Tujuan utama terbentuknya WTO ini untuk mendorong dan mengembangkan liberalisasi perdagangan dan menyediakan sistem perdagangan dunia yang aman. WTO juga berperan besar dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dalam setiap perjanjian perdagangan dunia seperti *General Agreement on Traffic and Trade* (GATT).

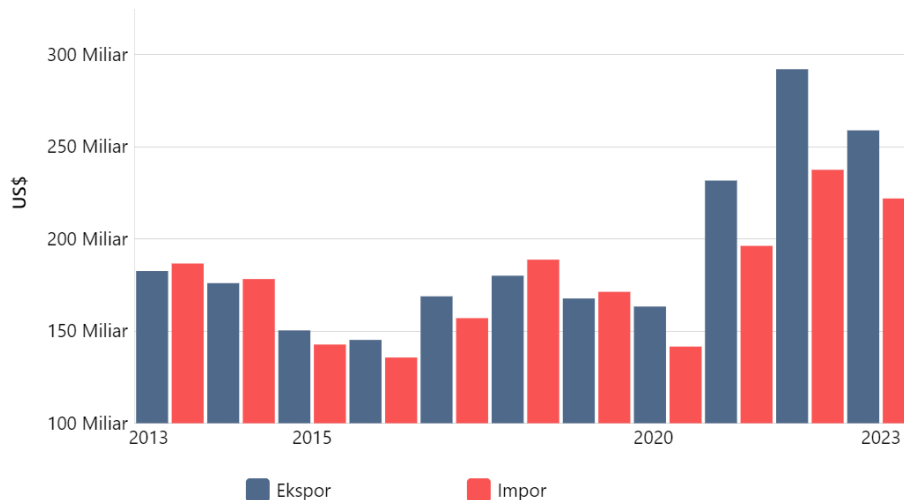
Tidak dapat dipungkiri bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bagi Indonesia perdagangan internasional memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonominya. Meskipun ada banyak manfaat dari perdagangan internasional, perlu diingat bahwa perdagangan internasional juga memiliki sejumlah masalah yang kompleks.



Sumber: *bps.go.id*

Di Indonesia masalah perdagangan internasional yang paling mencolok adalah defisit neraca perdagangan, defisit ini terjadi karena Indonesia lebih banyak mengimpor barang dan jasa dibanding mengekspor barang yang dihasilkan. Akibatnya cadangan devisa negara terus menerus menurun yang mengakibatkan perubahan pada nilai tukar rupiah menjadi tidak stabil. Menurut aulia suhardi (2022), kegiatan perdagangan internasional pada umumnya meliputi impor dan ekspor. Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain berdasarkan sahnya

kesepakatan bersama. Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi tingkat industrialisasi yang lebih tinggi, perkembangan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.



Sumber: *databoks.katadata.co.id*

Nilai ekspor dan impor di Indonesia pada tahun 2023 mengalami penurunan mencapai US\$258,82 miliar, turun 11,33% dibanding tahun 2020 (yoy), penurunan ini disebabkan karena penurunan kinerja ekspor migas dan nonmigas.

Dalam organisasi perdagangan internasional dinyatakan bahwa semua negara dalam perdagangan bebas itu sama, hal ini menjadi negara-negara berkembang bersaing dengan negara maju dan membuat negara miskin mempertahankan ekonominya dan ikut bersaing di perdagangan internasional.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai Berikut :

1. Bagaimana pengaruh perdaganagn internasional terhadap perekonomian Indonesia?
2. Bagaimana penagruh ekspor dan impor terhadap perekonomian Indonesia?
3. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam menghadapi perdagangan internasional?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap perdagangan dan perekonomian Indonesia?

LITERATUR REVIEW

Kajian Teori

1. Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi menurut penelitian (Hasoloan 2013) pertumbuhan ekonomi yang mengacu pada sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai peningkatan produk

Menurut Wijono (2005), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dengan fokus pada proses, output per kapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah kunci bagi pembangunan ekonomi menurut Tambunan (2001).

Dari definisi diatas penulis dapat mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi mengacu pada sejauh mana pendapatan masyarakatnya dalam berpenghasilan, membuat produk dan bagaimana Masyarakat mudah untuk mendapatkan suatu barang

atau jasa dengan kemakmuran ekonomi suatu negara maka Masyarakat akan lebih baik dalam menjalani kehidupannya.

2. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa antara warga negara yang berbeda atas dasar saling menguntungkan menurut khairani (2024). Perdagangan internasional adalah sejumlah transaksi jual beli antara pembeli dan penjual yang melibatkan satu negara dengan negara lainya menurut Nur Wasilatus Sholiha (2024). Menurut Huala Adolf, perdagangan internasional merupakan aktivitas dari tukar menukar atau bahkan aktivitas dari jual beli yang terjadi antar negara sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan manfaat maupun keuntungan dari aktivitas tersebut.

Dari definisi diatas penulis dapat mengartikan bahwa perdagangan internasional mengacu pada pertukaran barang dan jasa antara warga negara yang berbeda atas dasar saling menguntungkan dari hal kebutuhan yang dimana setiap negara pasti memiliki sumber daya yang minim. Maka adanya perdagangan internasional dapat menguntungkan dari tersedianya produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

3. Ekspor dan Impor

Menurut Andri Feriyanto (2016) ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Menurut Amir (2008) kegiatan ekspor adalah upaya seorang pengusaha dalam memasarkan suatu barang atau komoditi yang dikuasainya ke negara asing atau bangsa asing, dengan mendapatkan pembayaran dalam valuta (mata uang) asing, dan melakukan hubungan komunitas dan korespondensi dalam bahasa asing pula.

Dari definisi diatas penulis dapat mengartikan bahwa ekspor adalah perdagangan yang melibatkan dua negara atau lebih dengan salah satu negaranya mengeluarkan barangnya dan mengirim produk atau jasanya ke luar negeri dengan tujuan untuk memnuhi permintaan kebutuhan luar negeri agar tersedianya barang atau jasa dan kegiatan ini menggunakan pembayaran dengan valuta asing dan menggunakan Bahasa yang asing namun dapat dimengerti dari antar negaranya biasanya menggunakan Bahasa inggris sebagai Bahasa pengantar.

Menurut marolop tandjung (2011) impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri kedalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Menurut Astuti Purnamawati (2013) impor adalah tindakan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah, yang dibayar dengan menggunakan valuta asing.

Dari definisi diatas penulis dapat mengartikan bahwa impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan dengan menggunakan valuta asing sebagai alat transaksinya dan kegiatan ini memiliki kebijakan yang berbeda disetiap negaranya.

4. Nilai Tukar Rupiah

Menurut Nopirin (2013) nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan mendapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Harga dari suatu mata uang dalam mata uang yang lain (Mishkin, 2011).

Dari definisi diatas penulis dapat mendefinisikan bahwa nilai tukar adalah dua mata uang negara yang berbeda yang memiliki nilai atau harga yang berbeda tergantung berapa dihargaanya mata uang dengan perekonomian negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), databoks, dan Google Scholar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia dengan merujuk pada kajian teori dan penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh perdagangan internasional, yang meningkatkan pertumbuhan, kesejahteraan, dan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat kita lakukan analisis yang mendalam dengan melihat kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dimana peningkatan ekspor dan diversifikasi produk adalah pengaruh yang baik bagi perekonomian Indonesia

Melalui peningkatan ekspor produk yang berkualitas tinggi di Indonesia ke pasar internasional, perdagangan internasional mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini dapat meningkatkan pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja diberbagai bidang seperti pertanian perikanan dan manufaktur.

Perdagangan internasional juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan perekonomian di Indonesia seperti:

a. Meningkatnya akses barang dan jasa

Indonesia dapat mengimpor barang dan jasa yang tidak diproduksi secara efektif didalam negeri atau tidak tersedia sama sekali melalui perdagangan internasional dapat meningkatkan variasi produk yang tersedia untuk konsumen dan memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhannya dengan lebih baik

b. Meningkatnya pendapatan dan kesempatan kerja

Kegiatan ekspor dapat menyerap banyak tenaga kerja karena ekspor sendiri adalah pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di luar negeri hal ini dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi dan dapat menyerap tenaga kerja sehingga angka kemiskinan juga dapat berkurang.

c. Transfer teknologi dan pengetahuan

Kegiatan perdagangan internasional lebih memaksa negara untuk lebih maju dan berkembang baik dari segi teknologi maupun pengetahuan dengan adanya perdagangan internasional Indonesia lebih memiliki pengetahuan dan teknologi yang lebih luas untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk domestik bruto.

d. Stabilitas ekonomi

Dengan perdagangan internasional bahan baku di Indonesia tidak akan kekurangan dengan hal ini harga tidak akan melonjak tinggi yang disebabkan oleh kurangnya bahan baku di Indonesia.

Namun perdagangan internasional juga memiliki tantangan seperti persaingan dari kualitas produk impor. Karena produk impor sangat menghadirkan pembaruan yang

sangat baik dan menjadi persaingan yang ketat bagi industri domestic. Hal ini harus diperbaiki dalam pembuatan produk dan inovasi produk yang berkualitas sehingga produk domestic dapat bersaing dengan produk luar.

2. Pengaruh ekspor dan impor terhadap perekonomian Indonesia

Ekspor dan impor dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia Berikut adalah analisis tentang pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia :

a. Pertumbuhan ekonomi yang positif

Jika kita lihat dari data produk domestik bruto pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan hal ini salah satunya dikarenakan penghambatan kegiatan ekspor, dengan pembatasan ekspor pendapatan Masyarakat menurun sehingga konsumsi masyarakat juga menurun namun setelah tidak ada lagi pembatasan kegiatan ekspor PDB Indonesia tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7.08% y-o-y, dan kegiatan ekspor membantu sebesar 231,61 miliar dan ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 291,98 miliar hal ini cukup membantu pendapatan di perekonomian Indonesia.

b. Diversifikasi daya saing

Untuk membantu kegiatan ekspor diversifikasi daya saing sangat penting dilakukan karena dengan diversifikasi produk maka daya saing di pasar internasional dapat meningkat dan biasanya industri di Indonesia melakukan diversifikasi pada teknologi dan modernisasi manajemen serta promosi yang lebih baik untuk produk ekspor

c. Dampak terhadap neraca perdagangan

Dengan kegiatan ekspor yang tinggi dapat menciptakan nilai surplus neraca perdagangan yang mendukung stabilitas ekonomi, meskipun pada tahun 2023 nilai ekspor mengalami penurunan namun dalam neraca perdagangan Indonesia masih tercatat surplus.

Tidak hanya ekspor Berikut adalah analisis pengaruh impor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia:

a. Dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi

Impor dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia karena impor sendiri adalah barang dari luar negeri yang masuk kedalam Indonesia hal ini mengakibatkan kurangnya pembelian barang domestic sehingga pendapatan Masyarakat Indonesia berkurang

b. Ketergantungan pada barang impor

Ketergantungan ini biasanya karena bahan baku lokal yang masih kurang baik untuk produksi namun Perusahaan memiliki standar yang tinggi sehingga perusahaan lebih memilih bahan baku impor, hal ini dapat berdampak pada peningkatan biaya produksi dalam negeri dan jika harga barang impor naik hal ini akan berdampak pada inflasi dan daya beli Masyarakat.

3. Kebijakan pemerintah Indonesia terhadap perdagangan internasional

Peran pemerintah dalam kegiatan perdagangan internasional juga sangat penting karena dengan dukungan dari pemerintah perdagangan internasional lebih mudah dijangkau atau dilakukan apapun kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam membantu perdagangan internasional adalah sebagai Berikut:

a. Perjanjian multilateral

Perjanjian multilateral adalah sebuah traktat yang diikuti oleh tiga negara atau lebih. Setiap negara memiliki kewajiban yang sama dengan negara-negara lain kecuali jika salah satu pihak telah membuat persyaratan atau reservasi. Perjanjian multilateral sering digunakan untuk mengatur hubungan antarnegara dalam berbagai aspek, seperti perdamaian, perdagangan, lingkungan, dan lain-lain, dan dapat berbentuk perjanjian regional maupun universal.

b. Kebijakan tarif dan non-tarif measures

Kebijakan tarif non-tarif, atau yang dikenal sebagai Non-Tariff Measures (NTMs), merujuk pada berbagai tindakan yang diterapkan oleh negara dalam perdagangan internasional yang tidak melibatkan pengenaan tarif atau bea masuk. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur arus barang dan melindungi produsen domestik dari persaingan impor, serta memastikan standar kualitas dan keamanan produk.

Kategori non_tarif measures

- Hambatan pada impor ini mencakup kuota, larangan impor, perizinan dan prosedur penilaian kesuksesan
- Hambatan pada ekspor: termasuk pajal ekspor, subsidi ekspor, dan kuota ekspor.
- Regulasi internal: meliputi standar Kesehatan, lingkungan dan regulasi teknis yang berlaku di dalam negeri

Tujuan kebijakan non tarif

- Melindungi produsen domestik : memberikan perlindungan terhadap industry local dari produk asing yang mungkin lebih murah atau berkualitas
- Menjamin kualitas dan keamanan : kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang beredar memenuhi standar Kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan
- Mengatur persaingan : dengan adanya NTMs, negara dapat mengatur persaingan dipasar domestik lebih adil bagi produsen local.

Dampak kebijakan Non-Tarif

- Meningkatkan biaya perdagangan : penerapan NTMs dapat meningkatkan biaya bagi importir dan produsen domestik sehingga mempengaruhi daya saing produk
- Mengurangi volume perdagangan : kebijakan ini menyebabkan penurunan ekspor dan mengurangi ke pasar global bagi pelaku usaha.
- Dampak social ekonomi : kenaikan harga pangan akibat NTMs dapat berkontribusi pada peningkatan kemiskinan dan masalah gizi di masyarakat

c. Penangan hambatan perdagangan

- Deregulasi dan debirokasi ; dengan mengurangi jumlah regulasi dan menyederhanakan proses birokrasi untuk mempercepat ekspor dan impor
- Negosiasi perjanjian perdagangan : Kerjasama antar negara dalam negosiasi perjanjian perdagangan dapat membantu mengurangi atau menghapuskan tarif dan hambatan non tarif
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia : meningkatkan pelatihan dan Pendidikan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, sehingga produk yang dihasilkan lebih kompetitif
- Penggunaan teknologi memanfaatkan system ePing Alert system untuk memantau perubahan regulasi teknis di negara tujuan ekspor, sehingga pelaku usaha dapat mempersiapkan diri lebih baik.

4. Pengaruh valuta asing (nilai tukar rupiah) terhadap perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap valuta asing seperti dolar AS, hal ini dapat berpengaruh dari banyaknya segi yaitu:

- Ekspor

Naiknya kurs dimana jika nilai tukar rupiah turun (melemah) maka harga barang yang dijual di luar negeri dalam dolar akan lebih murah, hal ini menjadi point kompetitif

bagi pasar global yang meningkatkan ekspor karena harga barang di Indonesia lebih murah.

Turunya kurs dimana sebaliknya jika nilai tukar rupiah naik maka harga yang dijual diluar negeri dalam dolar akan lebih mahal, hal ini dapat mengurangi ekspor karena produk Indonesia menjadi kurang kompetitif di pasar internasional.

- Impor

Peningkatan harga impor jika nilai rupiah turun maka harga barang yang diimpor akan lebih mahal karena setelah ditransfer ke rupiah nilainya akan lebih besar hal ini dapat meningkatkan biaya produksi dan inflasi.

Depresiasi rupiah : melemahnya nilai tukar rupiah dapat menyebabkan harga barang impor meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan inflasi dan biaya Masyarakat.

KESIMPULAN

Perdagangan internasional meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan stabilitas ekonomi di Indonesia meningkatnya ekspor produk berkualitas tinggi meningkatkan pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja tidak hanya itu perdagangan internasional juga meningkatkan akses kepada barang dan jasa, transfer teknologi dan pengetahuan.

Dengan hal ini perdagangan internasional merupakan factor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia namun perlu dijalaninya dengan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang timbul.

REFERENSI

- Putri, S., & Ibrahim, H. (2023). Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2424–2428.
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13289>
- Nurhayati, N., & Juliansyah, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 12(1), 39.
- Kristanti, E. D. (2016). Perdagangan Internasional Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Academia.Edu*, 191020700149, 10.
- Devitasari, D., Khotimah, E., & Renviana, L. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan International (Ekspor Dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Perekonomian Indonesia/Pertemuan 1 Tim Dosen Perekonomian Indonesia*. 1–14.
- Tarigan, S. W., Marpaung, D. T., Nadapdap, Y. E., & Matondang, K. A. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

- Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.61579/future.v2i2.96>
- Fordatkosu, S., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor dan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia terhadap Nilai Tukar Rupiah/US\$ Dollar (2000-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 127–137.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Tarigan, S. W., Marpaung, D. T., Nadapdap, Y. E., & Matondang, K. A. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.61579/future.v2i2.96>
- Maulidah, Q. B., Wibowo, N. M., & Widiastuti, Y. (2022). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Semangat Kerja Karyawan Pada Staf BPBD Kota Surabaya. *Jurnal EMA*, 7(2), 109. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.282>
- Astuti, R. P., & Syarifah Has, D. F. (2024). Hubungan Faktor - Faktor Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(4), 1084–1092. <https://doi.org/10.33024/jmm.v7i4.12034>
- Niswati, Y. (2012). 532-1958-1-Pb. *Psibernetika*, 5(2), 33–45.
- Septianna Sri ratnasari, A. (2021). Analisis Pengaruh Burnout, Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Salesman. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19 No 2(2), 302–324. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/312>
- Saepulloh, U., & Trisnadi, D. (2023). Pengaruh burnout terhadap kinerja. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 42–52. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.5>
- Saepulloh, U., & Trisnadi, D. (2023). Pengaruh burnout terhadap kinerja. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 42–52. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.5>
- Purba. (2023). *Vol.+1,+No.+2+November+2023,+Hal.+80-84*. 1(2), 80–84.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Data perdagangan ekspor impor :
<https://databoks.katadata.co.id/perdagangan/statistik/92e31b699bdd005/ekspor-impor-indonesia-turun-pada-2023-surplus-dagang-menyusut>
- Data Perekonomian Indonesia :
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20240506/9/1763133/pertumbuhan-ekonomi-ri-kuartal-i2024-511-tertinggi-sejak-2019>